

ABSTRAK

Cyberbullying merupakan perilaku agresi seperti melecehkan, mengancam, dan mempermalukan seorang individu maupun sekelompok individu secara sengaja dengan menggunakan perantara alat komunikasi elektronik maupun media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan Whatsapp. Cyberbullying dalam penelitian ini ditinjau dari teori Williard yaitu aspek Flaming, Harasment, Denigration, Impersonation, Outing, Trickey, Exclusion, dan Cyberstalking. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja yang ada disekolah sebanyak 260 siswa. Instrumentasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik kuesioner.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa 80% dari total 260 siswa melakukan prilaku cyberbullying pada kategori sedang. Kemudian 12% berada pada kategori rendah dan 8% berada pada kategori tinggi. Hal ini ditandai dengan banyaknya prilaku mengumbar keburukan orang lain dimedia sosial dengan maksud merusak reputasi seseorang. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin dihitung menggunakan SPSS dengan One Way Anova didapatkan hasil 0,9 yang artinya tidak terdapat perbedaan prilaku cyberbullying pada laki-laki dan juga perempuan.

Kata Kunci : Cyberbullying, Remaja